

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks penelitian

Salah satu peranan penting dalam pendidikan yang harus diperhatikan adalah peranan kepala sekolah. Dimana kepala sekolah disini mempunyai peranan yang sangat besar untuk memajukan suatu lembaga, kepala sekolah juga merupakan otak dari semua pemikiran dalam memajukan sebuah lembaga.

Peran dari seorang kepala sekolah itu sangat besar, disini kepala sekolah bukan hanya berperan untuk mengembangkan profesionalitas guru melainkan juga bisa mengembangkan minat siswa. Dengan demikian kepala sekolah diharapkan mempunyai strategi khusus untuk mengembangkan pendidikan yang ada di lembaga tersebut. Lawrence R. Jauch & W.F Glueck mengatakan strategi adalah sebuah keputusan atau tindakan yang mengarah kepada sejumlah strategi untuk membantu mencapai suatu sasaran atau tujuan.¹

Maka dapat kita fahami dari adanya strategi yang baik dapat membuat lembaga tersebut untuk lebih maju lagi khususnya siswa yang ada di lembaga tersebut. Sedangkan strategi menurut Slameto strategi adalah suatu rencana tentang penggunaan potensi dan pendayagunaan dan sarana yang ada untuk mengembangkan efisiensi dan efektivitas.² Adapun

¹ Iwan Purwanto, *Manajemen Strategi* (Bandung: CV. Yrama Widya, 2006), hlm. 75.

² Sri Banun Yusrizal Nasir Usman *Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Mutu Pendidikan Pada Smp 2 Unggul Masjid Raya Kabupaten Aceh Besar* Jurnal Administrasi Pendidikan Volume 4, No,1 Februari 2016, hlm.139.

pendapat lain dari direktorat pembinaan sekolah menengah atas menjelaskan strategi merupakan usaha yang dilakukan untuk mencapai keberhasilan dan kesuksesan dalam mencapai suatu tujuan.³ Strategi menurut Rochaety adalah suatu kesatuan rencana organisasi yang komperhensif dan terpadu yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi.⁴ Strategi kepala sekolah merupakan sebuah langkah yang penting dalam mengembangkan mutu siswa.⁵

Melihat apa yang menjadi landasan prinsip yang harus diperhatikan dalam melaksanakan atau merencanakan strategi menurut Hatten dan Hatten dimana strategi tersebut haruslah konsisten yakni tidak berubah-ubah atau memiliki tujuan yang tidak jelas dalam rumusannya. Strategi juga bukan hanya berlaku satu rencana namun juga harus memerhatikan rencana-rencana pendukung sehingga ketika menghadapi kendala setidaknya bisa diminimalisir sedini mungkin sebelum merembet terlalu besar.⁶

Pelaksanaan strategi haruslah memanfaatkan sumber daya yang ada sebaik mungkin bukan hanya sebagian yang bermanfaat saja namun semua sumber daya yang ada pada tempat tersebut dengan seefektifnya dengan memerhatikan keberadaan dan ketersediaan sumber daya tersebut karena ada sumber daya yang berjangka panjang dan terbatas. Dalam menentukan tujuan yang ingin dicapai dalam strategi juga tidak kalah penting harus memerhatikan kelebihan-kelebihan dari strategi tersebut bukan hanya sekedar direncanakan tanpa melihat hasil yang ingin diraih diakhirnya.

³ Mulyono, *Strategi Pembelajaran* (Malang: Uin Maliki Press, 2012), hlm. 8.

⁴ Yulmawati, *Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Mutu Pendidikan SD Negeri 03 Sungdayang*, Volume 1, No.02, Juli-Desember 2016. hlm.112

⁵ Mulyono, *Strategi Pembelajaran* (Malang: Uin Maliki Press, 2012), hlm. 29.

⁶ Iwan Purwanto, *Manajemen Strategi*, hlm.76-77

Strategi juga harus memerhatikan resiko-resiko dalam rencananya untuk menghindari kendala yang akan menghambat pelaksanaannya tersebut sehingga bisa berjalan sesuai dengan rencana yang telah tersusun, landasan strategi dibuat bukan semata-mata ada namun harus memiliki landasan yang kuat dan mendasar serta didukung oleh pihak yang terkait dalam pelaksanaan rencana tersebut untuk kesuksesannya. Maka dapat disimpulkan bahwa strategi kepala sekolah dalam mengembangkan minat baca haruslah perlu diperhatikan seperti yang Hatten dan Hatten tegaskan tentang prinsip dalam pelaksanaan strategi.

Strategi yang baik akan menimbulkan respon yang positif dalam mengembangkan minat baca siswa. Menurut Sardiman minat adalah suatu kondisi yang terjadi kepada seseorang apabila melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan atau kebutuhannya sendiri.⁷ Maka dapat disimpulkan, bahwa minat berkaitan dengan keinginan seseorang akan sesuatu yang membuat ketertarikan itu muncul untuk melakukan atau melihatnya, minat juga dapat diartikan sebuah keinginan seorang individu secara personal akan kebutuhannya sendiri.

Minat kadang memerlukan latihan yang cukup keras untuk melatihnya apalagi jika itu berkaitan dengan pendidikan. Tradisi membaca sekarang perlu mendapatkan perhatian penting dari pendidik dan lembaga pendidikan karena minat baca sekarang cukup bisa dikatakan menurun dikarenakan banyak faktor seperti terlena kemajuan teknologi dan sikap personal yang malas dan enggan untuk membaca.⁸

⁷ M. Muchlis Solichin, *Psikologi Belajar* (Surabaya: CV. Salsabila Putra Pratama, 2017), 134.

⁸ M. Muchlis Solichin, *Psikologi Belajar*, 135.

Kajian terdahulu merupakan penelusuran terhadap karya ilmiah yang dilakukan oleh orang lain, dimana hal ini sebagai pedoman bagi peneliti dalam menyusun semi skripsi ini. Adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan *Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Minat Baca Melalui Program Layanan Perpustakaan* sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh Intan Anggraeni yang berjudul "*Strategi Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Gemar Membaca Siswa*". Persamaan peneliti dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama membahas tentang strategi kepala sekolah. Sedangkan perbedaannya dari kedua penelitian ini adalah peneliti tidak membahas cara meningkatkan gemar membaca tapi membahas mengembangkan minat baca sedangkan penelitian Intan Anggraini membahas meningkatkan gemar membaca.

Penelitian yang dilakukan oleh Olynda Ade Arisma pada tahun 2012 yang berjudul "*Peningkatan Minat dan Kemampuan Membaca Melalui Penerapan Program Jam Baca Sekolah*". Persamaan peneliti dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama membahas tentang minat baca. Sedangkan perbedaannya dari kedua ini adalah peneliti ini tidak membahas melalui penerapan jam baca sekolah.

Minat memiliki peranan yang sangat penting dalam menumbuhkan sikap suka rela dalam melakukan suatu pekerjaan. Dalam pandangan Elizabeth tentang fungsi dimana minat mempengaruhi cita-cita dari seorang siswa dikarenakan dengan minat yang terlatih siswa itu akan lebih senang dalam mengejar cita-citanya dengan banyak belajar yakni

membaca dan menulis sesuai dengan bidang keilmuan yang dia minati. Hal itu adalah tugas pendidik dalam mengarahkan serta mengembangkan minat siswa tersebut. Jika minat sudah terlatih dengan baik dan tertanam dalam diri siswa maka akan menjadi pendorong siswa tersebut dalam mengembangkan pengetahuannya baik pada masa sekarang ataupun masa mendatang.⁹

Minat yang baik yaitu kecenderungan melakukan apa yang disukai secara bertahap dan konsisten dengan rasa senang akan yang dilakukannya, jika hal ini dilatih dan dikembangkan dalam rencana strategi kepala sekolah bukan tidak mungkin akan menimbulkan hal yang positif yakni dalam mengembangkan minat baca siswa baik secara personal ataupun lembaga seperti melalui sarana layanan perpustakaan.

Menurut Siregar dalam Kasiun minat baca adalah sebuah kecenderungan atau keinginan hati yang tinggi dalam membaca.¹⁰ Hurlock dalam Sofyan menyatakan minat baca merupakan sumber motivasi yang kuat bagi seseorang untuk mengingat dan menganalisa serta menilai kembali bacaan yang telah dibacanya, merupakan sebuah pengalaman belajar yang sangat mengasikkan sehingga mempengaruhi seseorang dalam menentukan cita-citanya dimasa depan.¹¹ Minat baca adalah keinginan atau kecenderungan hati yang tinggi (gairah) untuk

⁹Ibid., 136.

¹⁰ Suharmono Kasiyun, *Upaya Mengembangkan Minat Baca Sebagai Sarana Untuk Mencerdaskan Bangsa, Jurnal Pena Indonesia (JPI)*, Vol. 1, No. 1 (Maret 2015), ISSN: 22477-5150, hlm. 81.

¹¹ M Hamzah A Sofyan Nst, *Mengembangkan Motivasi Membaca, Jurnal Iqra', Volume.09, No,02 Oktober 2015*

membaca.¹² Sedangkan membaca adalah suatu cara untuk mendapatkan informasi dari sesuatu yang ditulis. Ia juga melibatkan pengenalan simbol yang menyusun sebuah bahasa.¹³

Jadi minat baca adalah suatu karakter membaca yang terbentuk dari semangat pengalaman belajar siswa untuk mengevaluasi suatu bacaan yang disenangi dimana dari hal tersebut nantinya akan membantu seseorang untuk lebih maju lagi dalam mencapai cita-citanya. Ada beberapa faktor upaya untuk mengembangkan minat baca, yaitu faktor bahan pengajaran, faktor penunjang, dan faktor guru¹⁴

Mengembangkan minat baca bukan hanya bisa dilakukan dengan semangat yang ada pada diri seseorang, melainkan bisa dari faktor-faktor yang di sebutkan diatas, dengan adanya faktor-faktor tersebut diharapkan bisa berdampak baik terhadap perkembangan minat baca sehingga nantinya minat baca dari siswa itu bisa meningkat. Jika faktor-faktor di atas sudah di lakukan maka bukan tidak mungkin minat baca dari siswa itu akan meningkat, terlebih lagi dengan adanya sarana program layanan perpustakaan sebagai penunjang untuk mengembangkan minat baca siswa.

Perpustakaan merupakan tempat yang disediakan oleh lembaga pendidikan sebagai sarana membaca dan juga tempat diskusi dalam mengembangkan pengetahuan. Pelayanan merupakan sebuah upaya untuk

¹² Suharmono Kasiyun, Upaya Mengembangkan Minat Baca Sebagai Sarana Untuk Mencerdaskan Bangsa, *Jurnal Pena Indonesia (JPI)*, Vol. 1, No. 1, (Maret 2015), ISSN: 22477-5150, hlm. 81.

¹³ Suherman, Menumbuhkan Minat Baca, hlm 95.

¹⁴ Yurni Karim, Upaya Mengembangkan Minat Baca, *Deiksis*, Vol. 06 No. 1, (Januari-April 2014), ISSN 2085-2274, hlm. 46-51.

memenuhi kebutuhan serta keinginan konsumen demi tercapainya sebuah kepuasan pada konsumen.¹⁵

Menurut John L. Herman program adalah segala sesuatu yang dilakukan dengan harapan akan mendatangkan hasil atau manfaat. Menurut Suharsimi Arikunto program dapat dipahami dalam dua makna, yaitu secara umum dan khusus. Secara umum program merupakan suatu rancangan kegiatan yang akan dilakukan oleh seseorang di kemudian hari. Sedangkan secara khusus, program merupakan suatu kegiatan dari suatu kebijakan yang terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan sekelompok orang. Jadi program Layanan perpustakaan adalah sebuah rancangan kegiatan layanan yang disediakan oleh perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan pengguna perpustakaan.¹⁶

Selanjutnya, layanan dalam kamus besar bahasa Indonesia berarti perihal atau cara melayani atau memberikan informasi terhadap pemustaka. Jadi layanan disini yaitu suatu pelayanan yang di berikan kepada pengguna perpustakaan yang membutuhkan informasi yang terdapat pada perpustakaan. Disini ada beberapa pendapat yang mengemukakan tentang layanan perpustakaan yang salah satunya Menurut Darmono layanan perpustakaan adalah suatu layanan yang menawarkan semua bentuk koleksi yang dimiliki perpustakaan kepada pemakai yang datang ke perpustakaan dan meminta informasi yang di

¹⁵ Himayah, Layanan dan Pelayanan Perpustakaan: Menjawab Tantangan Era Teknologi Informasi, *Khizanah Al-Hikmah*, Vol. 1, No. 1, (Januari-Juni 2013), hlm. 1.

¹⁶ Lidya Melawati, "Evaluasi Program Layanan Kesehatan Rumah Bersalin Gratis (Rbg) Bagi Orang Miskin di Jakarta Timur"(Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011), hlm., 16

butuhkannya.¹⁷Jadi yang dimaksud layanan perpustakaan adalah suatu bentuk layanan perpustakaan yang dimana pemustaka di berikan kebebasan untuk mengakses segala macam informasi yang di butuhkannya.

Menurut Sutarno layanan perpustakaan yaitu suatu kegiatan perpustakaan dimana layanan tersebut merupakan rangkaian kegiatan yang langsung berhubungan dengan masyarakat sekaligus menjadi tolak ukur keberhasilan perpustakaan.¹⁸ Jadi layanan perpustakaan adalah suatu layanan yang langsung berkaitan dengan masyarakat atau siswa yang dimana layanan perpustakaan disini merupakan suatu kegiatan yang sangat penting yang ada pada suatu perpustakaan yang mana dari hal tersebut itu menjadi suatu tolak ukur berhasil atau tidak suatu perpustakaan disitu. Kegiatan layanan perpustakaan sangat berperan penting dalam menentukan keberhasilan suatu lembaga perpustakaan yaitu dilihat dari kualitas layanan perpustakaan. Jika layanan perpustakaan sudah baik maka bukan tidak mungkin perpustakaan tersebut mejadi perpustakaan yang berkualitas

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa Program layanan perpustakaan yatiu rancangan atau susunan kegiatan penyediaan bahan pustaka secara tepat, akurat, dan cepat untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi pemakai. Tujuan program layanan perpustakaan yaitu memberikan layanan kepada siswa agar bahan pustaka yang telah diolah dan dihimpun dapat di dimanfaatkan oleh pembaca sebaik-baiknya. Program

¹⁷ Erni Puspa *Analisis Kepuasan Pemustaka Terhadap Layanan Perpustakaan* J. Pari Vol.2 No.2 Desember 2016

¹⁸ Ibid

layanan yaitu rancangan kegiatan yang dipersiapkan untuk memberikan jasa terhadap materi produk yang dimiliki oleh perpustakaan agar dapat dimanfaatkan oleh pemustaka masyarakat atau yang membutuhkan.¹⁹

Dalam sebuah perpustakaan sekolah perlu adanya program layanan yang diberikan oleh pustakawan terhadap pengunjung. Bentuk pelayanan dalam sebuah perpustakaan meliputi layanan sirkulasi, layanan referensi, layanan buku bacaan, layanan tata ruangan, layanan pendidikan pemakai, layanan penelusuran informasi, layanan penyebarluasan informasi terbaru, layanan penyebarluasan terseleksi, layanan penerjemahan, layanan fotokopi, layanan anak, layanan remaja, layanan kelompok pembaca khusus, dan lain sebagainya.²⁰

Dari beberapa layanan yang diberikan oleh perpustakaan tersebut dapat dikatakan bahwa perpustakaan bukan hanya tempat membaca dan menulis saja namun juga sebagai sumber pengembangan diri dalam menambah wawasan pengetahuan dengan banyaknya layanan yang diberikan serta aspek-aspek pemenuhan kebutuhan yang dibutuhkan oleh pengguna jasa perpustakaan.

Selanjutnya, berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di MA Al-Ghazali memiliki permasalahan umum yang juga sama dialami oleh madrasah lainnya yaitu minat baca siswa yang tergolong rendah. Adanya perpustakaan seharusnya dapat menjadi sarana bagi sekolah untuk dapat mengembangkan minat baca siswa. Selain itu dari sisi siswa, adanya perpustakaan seharusnya dapat menjadi peluang bagi dirinya untuk dapat

¹⁹ Hartono, *Manajemen Perpustakaan Sekolah* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 183.

²⁰ Intan Anggraeni, Strategi Kepala Sekolah untuk Mengembangkan Gemar Membaca Siswa di SMP Negeri 2 Balongbendo Sidoarjo, *Strategi Kepala Sekolah*, hlm. 2.

belajar lebih selain pembelajaran di dalam kelas asalkan mau mengembangkan minat bacanya.

Dalam mengatasi permasalahan tersebut Kepala Sekolah MA Al-Ghazali menerapkan beberapa strategi. Adapun strategi tersebut siswa diarahkan untuk membuat resum yang nantinya dari hasil resuman tersebut nanti akan dinilai dan diberikan reward oleh kepala sekolah.

Selanjutnya, kepala sekolah membuat sebuah program sebagai wadah khusus melalui layanan perpustakaan. Program layanan perpustakaan tersebut ialah Hari Literasi yang memanfaatkan layanan perpustakaan.²¹

Melihat realita tersebut, apa yang dilakukan oleh kepala sekolah MA Al-Ghazali tentunya tidak dapat dikatakan mudah. Strategi melalui program layanan perpustakaan haruslah benar-benar terkonsep dan terarah. Sehingga, dapat menumbuhkan antusias dari siswa. Terlebih apa yang dilakukan oleh kepala sekolah adalah strategi melalui program layanan perpustakaan. Sebuah cara yang tidak umum dilakukan oleh kepala sekolah lainnya. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui berbagai proses yang dilakukan serta bagaimana keberhasilan dan hambatan yang dialami di dalam menjalankan strategi melalui program layanan perpustakaan. Adapun penelitian ini berjudul “Strategi Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Minat Baca Melalui Program Layanan Perpustakaan di MA Al-Ghazali Rombasan Pragaan Sumenep”.

²¹Wawancara dengan Ustadz Ainul Furqon S.IP, 29 September 2019, pukul 21:00

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas maka hal yang menjadi titik fokus masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana strategi kepala sekolah dalam mengembangkan minat baca melalui program layanan perpustakaan di MA Al-Ghazali Rombasan Pragaan Sumenep?
2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan minat baca siswa di MA Al-Ghazali Rombasan Pragaan Sumenep?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana strategi kepala sekolah dalam mengembangkan minat baca melalui program layanan perpustakaan di MA Al-Ghazali Rombasan Pragaan Sumenep.
2. Untuk mendeskripsikan apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan minat baca siswa di MA Al-Ghazali Rombasan Pragaan Sumenep.

D. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Mahasiswa IAIN Madura

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu karya ilmiah yang dapat menambah wawasan keilmuan dalam dunia pendidikan seperti tambahan informasi kepada mahasiswa dan tambahan referensi di perpustakaan.

2. Bagi MA Al-Ghazali

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi pedoman dan tambahan informasi bagi lembaga dalam melakukan pengembangan minat baca

selanjutnya. Sehingga MA Al-ghazali dapat menjadi madrasah yang lebih maju dan berdaya saing.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan tambahan informasi kepada peneliti selanjutnya yang ingin meneliti masalah yang serupa dengan penelitian ini.

E. Definisi Istilah

Ada beberapa istilah yang harus didefinisikan dalam penelitian ini, agar terbangun persepsi yang sejalan dengan penulisan, yaitu:

1) Strategi Kepala Sekolah

Strategi kepala sekolah adalah suatu cara yang menjadi pedoman bagi kepala sekolah dan dijadikan pandangan sebagai patokan demi tercapainya tujuan agar bisa mencapai suatu keberhasilan yang efektif dan efisien.

2) Program Layanan Perpustakaan

Program Layanan perpustakaan adalah sebuah rancangan kegiatan layanan yang disediakan oleh perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan pengguna perpustakaan.

3) Mengembangkan Minat Baca

Mengembangkan minat baca adalah suatu usaha sadar yang diterapkan oleh kepala madrasah dalam mengembangkan mutu dan pola pikir siswa yang bertujuan sebagai kesuksesan peserta didik dalam mengenyam suatu pendidikan.

Dari definisi istilah diatas, yang dimaksudkan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah suatu cara berupa strategi kepala sekolah untuk mengembangkan kesenangan siswa dalam membaca melalui bantuan program atau rancangan kegiatan layanan perpustakaan agar terpenuhinya kebutuhan pengguna perpustakaan.